

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk mengetahui penyelesaian terhadap kelalaian pengemudi kendaraan bermotor yang mengakibatkan luka berat sudah sesuai dengan prinsip *restorative justice* di Polres Muaro Jambi. 2. Untuk mengetahui kendala kepolisian dalam penyelesaian *restorative justice* terhadap kelalaian pengemudi kendaraan bermotor yang mengakibatkan luka berat di Polres Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan melalui hukum empiris yang menggunakan data primer sebagai sumber utama, lokasi penelitian berada di Polres Muaro Jambi, spesifikasi penelitian yang penulis gunakan adalah metode yang bersifat deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Restorative Justice* terhadap kelalaian pengemudi kendaraan bermotor yang mengakibatkan luka berat di Polres Muaro Jambi telah di selesaikan dengan prinsip *restorative justice* dengan adanya pertemuan antar pihak pelaku dan pihak korban dalam pencapaian kesepakatan untuk berdamai tanpa harus melanjutkan proses hukum akibat peristiwa kecelakaan yang terjadi bukan karena keinginan pelaku melainkan musibah yang tidak diharapkan terjadi, penyelesaian secara *restorative justice* terhadap kelalaian pengemudi kendaraan bermotor yang mengakibatkan luka berat di Polres Muaro Jambi pihak aparat penegak hukum dalam hal ini yaitu Polres Muaro Jambi tentunya menemui kendala antara lain (1) Adanya dorongan (*Intervensi*) dari pihak keluarga untuk melanjutkan perkara Kecelakaan Lalu Lintas tersebut ke meja hijau (persidangan), (2) Adanya permintaan ganti rugi materil (uang) yang diminta pihak pelapor sebagai syarat perdamaian (cabut laporan).

Kata Kunci: *Restorative Justice*, Kelalaian, Korban, Luka Berat

ABSTRACT

This study aims to: 1.To find out the solution to the negligence of motorized vehicle drivers resulting in serious injuries is in accordance with the principles of restorative justice at the Muaro Jambi Police Station. 2. To find out the obstacles of the police in restorative justice resolution of the negligence of the driver of a motor vehicle resulting in serious injuries at the Muaro Jambi Police Station. This research was conducted through empirical laws that use primary data as the main source, the research location is at the Muaro Jambi Police Station, the research specifications that the author uses are descriptive methods of analysis. The results showed that Restorative Justice against the negligence of motorized vehicle drivers resulting in serious injuries at the Muaro Jambi Police Station has been resolved with the principle of restorative justice with a meeting between the perpetrator and the victim in reaching an agreement to reconcile without having to continue the legal process due to the accident that occurred not because of the perpetrator's wishes but an unexpected disaster, Restorative justice settlement of the negligence of motorized vehicle drivers resulting in serious injuries at the Muaro Jambi Police Station, law enforcement officials in this case, namely the Muaro Jambi Police Department, certainly encountered obstacles, including (1) There was an encouragement (intervention) from the family to continue the Traffic Accident case to the green table (trial), (2) There was a request for material compensation (money) requested by the reporting party as a condition of peace (withdraw the report).

Keywords: Restorative Justice, Negligence, Victim, Serious Injury